

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SIMPAN PINJAM
: Studi Program Simpan Pinjam Di BMT Forsitama Berbah Sleman**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Zaim Ukhrowi
NIM. 11230058**

Pembimbing:

**Suyanto, S.Sos. , M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1724/Un.2/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SIMPAN PINJAM STUDI :
PROGRAM SIMPAN PINJAM DI BMT FORSITAMA BERBAH SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zai'im Ukhrowi
NIM/Jurusan : 11230058/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 87,67 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

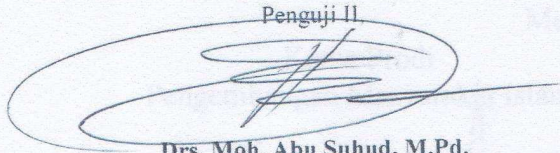
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.


Suyanto, S.Sos., M.Si.

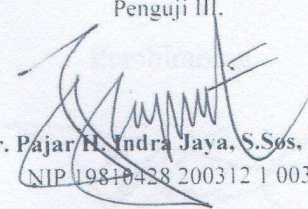
NIP 19660531 198801 1 001

Penguji II.


Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.

NIP 19610410 199001 1 001

Penguji III.


Dr. Pajar H. Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

NIP 19810428 200312 1 003





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Za'im Ukhrowi

NIM : 11230058

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Simpan Pinjam : Studi Program
Simpan Pinjam di BMT Forsitama Berbah Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera **dimunaqsyahkan**. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

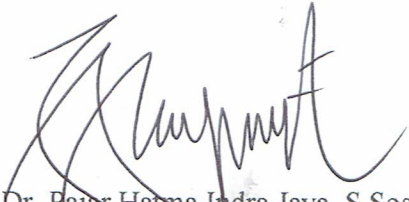
Yogyakarta, 11 Juli 2019


Mengetahui,

Ketua Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001



Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

“BMT FORSITAMA”

Badan Hukum: 035/BH/XV-4/KAB-SLM/X/2008



SURAT KETERANGAN

NO. 046/INS/BMT-FST/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bukhori, S.Ag
Jabatan : Manager BMT FORSITAMA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama : Za'im Ukhrowi
NIM : 11230058
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian guna penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SIMPAN PINJAM : STUDI PROGAM SIMPAN PINJAM DI BMT FORSITAMA BERBAH SLEMAN”**, terhitung sejak tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Agustus 2019

Manager BMT FORSITAMA



Bukhori, S. Ag

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Kepada Kedua Orang Tua yang senantiasa mengusahakan yang terbaik
untuk anak-anaknya, yang telah memberikan banyak sekali pengorbanan,
doa, dan semangat yang tiada henti.

“Seluruh teman-teman PMI angkatan 2011 terima kasih karena
Telah mengajarkan arti berjuang, arti persahabatan
dan arti saling mengasihi,
Semoga kita terus dilancarkan segala urusan dan diberi kemudahan
untuk tetap menuntut ilmu yang bermanfaat”

Motto

«اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا»

“ Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah,
Dan apabila Engkau berkehendak, Engkau akan merubah kesusahan
menjadi kemudahan”¹

¹Badrul Tamam, *Doa Saat di Timpa Kesulitan (Memohon Kemudahan)*, diakses dari <http://m.voa-islam.com/news/doa/2011/01/17/12814/doa-saat-ditimpa-kesulitan-memohon-kemudahan/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2015, pukul: 21:34 WIB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat Islam di dunia, amiin.

Skripsi dengan judul “Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Simpan Pinjam, Studi : Program Simpan Pinjam di BMT Forsitama Berbah Sleman” alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos.) program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

4. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang tiada hentinya memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis. Penulis haturkan rasa terimakasih atas pemikiran dan arahan terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda Drs. H. Sagimin A. Hasbi, M.Pd.I. serta Ibunda Hj. Jaliyah yang telah berjuang dengan segala kemampuan baik berupa materiil maupun spiritual untuk kelancaran studi bagi penulis. Semoga Allah membalas beliau dengan segala yang terbaik.
7. Keluarga besar Bani Ahmad Musbani yang tercinta, bulek-bulek, kakak-kakak dan keponakan-keponakan yang telah memberikan motivasi serta doa yang selalu mengiringi proses penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga Bapak Wiji (alm.), Ibu Sulasih, mbak Piko, mbak Nung, dan dek Ruroh yang senantiasa turut membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Bukhori selaku manajer BMT Forsitama Berbah, terimakasih atas kesediaan waktu dan informasinya bagi penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman prodi Pengembangan Masyarakat Islam 2011 yang telah lama meninggalkan penulis namun masih kerap peduli menanyakan kabar penulis tentang studi ini.

11. Sahabat-sahabat ABM dan grup OTW yang tiada lelah mendengarkan keluh kesah penulis pada masa penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berperan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih banyak.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin Yaa Robbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Penulis,



Zaim Ukhrowi

NIM. 11230058

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Pemberdayaan Masyarakat melalui Simpan Pinjam : Studi Program Simpan Pinjam di BMT Forsitama Berbah Sleman. Pembimbing Suyanto, S.Sos, M.Si. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2019. Fokus kajian pada penelitian ini yaitu bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program simpan pinjam yang dilakukan oleh BMT Forsitama Berbah Sleman, serta bagaimana hasil pemberdayaan BMT Forsitama terhadap masyarakat di sekitar Berbah Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pemberdayaan masyarakat melalui program simpan pinjam yang dilakukan oleh BMT Forsitama dan mendeskripsikan hasil pemberdayaan serta faktor pendukung dan penghambat program BMT Forsitama terhadap masyarakat sekitar Berbah Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik menentukan informan yaitu menggunakan *purposive*.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) proses pemberdayaan yang dilakukan BMT Forsitama terhadap masyarakat di sekitar Berbah Sleman, meliputi : produk simpanan, produk pembiayaan, kegiatan pelatihan dan pengelolaan keuangan. (2) hasil pemberdayaan BMT Forsitama terhadap masyarakat sekitar Berbah Sleman meliputi mendapatkan sumber modal usaha, pelatihan keuangan. (3) faktor penghambat dan faktor pendukung pemberdayaan BMT Forsitama, meliputi: tidak ada sistem bunga dan bagi hasil, modal usaha dibayarkan secara angsuran sedangkan untuk penghambatnya kurangnya bimbingan dan pelatihan tentang kewirausahaan agar selalu semangat menjalankan usahanya, serta persaingan pasar cukup ketat.

Kata kunci: Pemberdayaan, Program simpan pinjam, BMT

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT KETERANGAN PENELITIAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAKSI..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| G. Kerangka Teoritik..... | 9 |
| H. Metodologi Penelitian..... | 13 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 20 |
| BAB II: PROFIL BMT FORSITAMA..... | 22 |
| A. Gambaran Umum BMT Forsitama..... | 22 |
| B. Visi, Misi dan Tujuan..... | 24 |
| C. Data Kelembagaan BMT Forsitama..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| D. Jajaran Direksi BMT Forsitama..... | 26 |
| E. Kegiatan Usaha BMT Forsitama..... | 27 |
| F. Sasaran Nasabah BMT Forsitama..... | 30 |
| G. Produk-produk BMT Forsitama..... | 30 |
| H. Kewajiban BMT Forsitama..... | 32 |
| I. Target | 33 |
| J. Manfaat Strategi Pemberdayaan BMT | 33 |
| K. Fungsi..... | 35 |
| BAB III: PROSES DAN HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SIMPAN PINJAM BMT FORSITAMA..... | 36 |
| A. Proses Pelaksanaan..... | 36 |
| B. Upaya Pemberdayaan BMT melalui Usaha Simpan Pinjam..... | 36 |
| C. Usaha Masyarakat Berbah dan Sekitar..... | 37 |
| D. Proses dan Hasil Pelaksanaan..... | 38 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pemberdayaan..... | 59 |
| 1. Faktor Pendukung..... | 59 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 60 |
| F. Harapan Masyarakat Berbah dan Sekitar..... | 61 |
| BAB IV: PENUTUP..... | 64 |
| Kesimpulan..... | 64 |
| Saran-saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari skripsi ini adalah “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Simpan Pinjam : Studi Program Simpan Pinjam di BMT Forsitama Berbah Sleman*”. Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini maka perlu adanya penjabaran tentang beberapa istilah yang dimaksud. Istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Pemberdayaan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, istilah *pemberdayaan* berasal dari kata *daya* yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau bertindak. *Mendayagunakan* berarti mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil.¹ Dalam penelitian ini, pemberdayaan yang dimaksud adalah usaha atau program dari BMT Forsitama yang memberikan kekuatan kepada masyarakat yang lemah dari segi ekonomi agar mereka dapat meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 324.

2. Program Simpan Pinjam

Pengertian simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan. Pengurus kemudian mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dan bentuk nilai. Biasanya, program simpan pinjam ini ada pada koperasi.

Ada suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela.

Ada juga yang menyebutkan koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan nonbank yang memiliki kegiatan usaha menerima simpanan dari anggotanya dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga rendah atau bagi hasil.

4. BMT Forsitama Berbah Sleman

BMT Forsitama adalah salah satu lembaga ekonomi mikro atau biasa dikenal dengan Balai Usaha Mandiri

Terpadu yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT Forsitama terletak di Dusun Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas maka maksud dari judul *Pemberdayaan Masyarakat melalui Simpan Simpan (Studi Kasus: Program Simpan Pinjam di BMT Forsitama Berbah Sleman)* adalah penulis menjelaskan bahwa skripsi ini membahas tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT Forsitama terhadap masyarakat sekitar melalui program-program yang diberikan dengan tujuan agar mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik daripada kehidupan sebelumnya.

B. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk dakwah *bi al-hal*. Dakwah *bi al-hal* merupakan aktivitas dakwah yang dilakukan dengan tindakan nyata, berupa perbuatan yang dapat membantu kebutuhan *mad'u* (objek dakwah) yang dalam hal ini adalah masyarakat yang tidak berdaya (*dhaif*), sehingga mereka dapat hidup lebih baik serta tercipta masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan masyarakat pun kini telah menjadi agenda penting pemerintah. Pada perkembangannya, pemberdayaan masyarakat melalui BMT (Balai Usaha Mandiri Terpadu) menjadi salah satu cara pengembangan masyarakat di bidang ekonomi.

Islam sebagai agama yang universal, ajarannya meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Pemberdayaan masyarakat telah dicontohkan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk kepedulian Islam terhadap pemberdayaan masyarakat adalah melalui BMT. BMT (Balai Usaha Mandiri Terpadu) itu sendiri yaitu bakal usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* atau Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yakni dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktivitas dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil, seperti: mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya² serta memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ketidakmampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat ke arah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju.

Di Indonesia, berdirinya Bank Islam diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ICMI) pada tahun 1990 dan terealisasi dengan ditandatanganinya akte pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI) di hotel syahid pada tanggal 1 November 1991. Pendirian BMI ini kemudian diikuti dengan pendirian lembaga

²A. Dzajuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hlm 228 - 246

keuangan Syariah seperti Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS), BMT, Asuransi Syari'ah dan lain sebagainya³.

Kedudukan BMT di tengah tata hukum perbankan nasional masih sangat lemah. Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dalam pasal-pasalnya belum mengatur hal-hal yang berhubungan dengan usaha lembaga mikro keuangan syari'ah. Demikian juga ketentuan-ketentuan Bank lembaga mikro keuangan syari'ah. Apabila rata-rata satu BMT dapat membiayai 2.000 orang anggota pengusaha kecil maka jumlah BMT yang harus didirikan untuk membiayai 40,5 juta pengusaha kecil di seluruh Indonesia adalah sebanyak 20.250 BMT atau dengan kata lain kita masih kekurangan 17.250 BMT⁴.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penulis kiranya mencoba meneliti lembaga BMT yang mampu bertahan dan berkembang baik. Salah satunya adalah BMT Forsitama yang berada di wilayah Berbah Sleman sebagai lembaga ekonomi mikro yang notabenehnya adalah lembaga keuangan aset umat dengan prinsip operasionalnya mengacu pada prinsip syariah Islam dan mengemban misi sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian ilmiah guna mengetahui bagaimana aplikasi dari salah satu tahapan pelaksanaan dalam manajemen pengembangan masyarakat yang diterapkan pada BMT Forsitama dalam pemberdayaan ekonomi mikro yang salah satunya dalam

³Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*. (Jakarta: Rajawali Press, 1997) hlm.74

⁴<https://ikosindo.or.id/baitul-maal-wat-tamwil-bmt-lembaga-keuangan-mikro-atau-koperasi/>

hal ini BMT dapat membantu pedagang-pedagang kecil khususnya yang ada di Berbah dan sekitarnya dengan memberikan salah satu program yang ada dalam BMT tersebut yaitu simpan pinjam.

BMT adalah lembaga gabungan antara *baitul maal* (lembaga pengumpul dan penyalur dana-dana sosial) dan *bait at tamwil* (lembaga usaha simpan pinjam dan pembiayaan). Maka penulis meninjau perlunya penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai bagaimana pelaksanaan program yang ada di BMT ini dalam mencapai suatu tujuannya yaitu dalam memberdayakan para pedagang agar dapat berjualan dengan efektif, efisien dan berkualitas. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut penulis menuangkannya dalam skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Simpan Pinjam : Studi Program Simpan Pinjam Di BMT Forsitama Berbah Sleman.”**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses BMT Forsitama dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui program simpan pinjam?
2. Bagaimana hasil BMT Forsitama dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program simpan pinjam?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat di BMT Forsitama dalam upaya Pemberdayaan melalui simpan pinjam ini?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memahami program pelaksanaan simpan pinjam BMT Forsitama dalam upaya pengembangan dan memberdayakan masyarakat sekitarnya.
2. Mendeskripsikan hasil dari proses pemberdayaan BMT Forsitama dalam upaya Pemberdayaan melalui simpan pinjam
3. Memahami faktor apa saja yang menjadi pendukung dan faktor penghambat di BMT Forsitama dalam upaya Pemberdayaan melalui simpan pinjam ini?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis khasanah keilmuan bagi pengembangan ilmu di Dakwah Islam khususnya dalam Pemberdayaan masyarakat berbasis BMT.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan program Pemberdayaan menjadi bahan rujukan bagi lembaga mikro keuangan lainnya dalam hal Pemberdayaan masyarakat, serta dapat dijadikan suatu evaluasi bagi BMT Forsitama dalam pelaksanaan program simpan pinjam ini dengan selalu melihat tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalannya juga.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui kebaruan dan keaslian penelitian maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah :

1. Rizka Arum Dwi Nurhasanah (2018) dalam bentuk skripsi, dengan judul “Manajemen risiko di Baitul *Maal wal Tamwil* (BMT) Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Blitar. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola pengelolaan manajemen risiko operasional di BMT UGT Sidogiri Blitar.
2. Evi Septi Hermawati (2014), dalam bentuk skripsi, dengan judul “Manajemen Risiko Pembiayaan di Baitul *Mal Wat Tamwil* (BMT) Forsitama Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan di BMT Forsitama telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kredit macet pembiayaan hanya yang hanya sebesar 0,12% dari total pembiayaan.

3. Edi Susilo (2015), dalam bentuk jurnal Ekonomi Bisnis Vol IV, No.2, Agustus 2015, dengan judul "Analisis Perbandingan Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Beringharjo dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta)." Hasil penelitian dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Beringharjo dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta.

Dari penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat berbasis program simpan pinjam masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran penulis belum ditemukan hasil penelitian yang membahas permasalahan ini. Dalam penelitian ini, lebih fokus pada penelitian mengenai bagaimana konsep dan aktivitas BMT simpan pinjam dalam pemberdayaan masyarakat dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat program simpan pinjam dalam pemberdayaan masyarakat.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang pengembangan dan pemberdayaan

Secara etimologis, pengembangan berasal dari serapan bahasa Inggris, yakni *development*. Di Indonesia, kata *development* diartikan bukan hanya pengembangan, namun dapat diartikan sebagai pembangunan. Meskipun, dua

padanan kata tersebut sering diartikan berbeda, namun bila secara etimologis kedua kata tersebut sama merujuk pada kata *development*. Secara teori, konsep pembangunan lebih awal diperkenalkan, meskipun pengenalan konsep pembangunan masih merujuk pada pembangunan dalam konsep ekonomi, karena perencanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi.

Dalam konsep ekonomi, pembangunan memiliki enam pendekatan, yakni; pertama, pendekatan pertumbuhan. Kedua, pendekatan pertumbuhan dan pemerataan. Ketiga, paradigma ketergantungan. Keempat, pendekatan tata ekonomi Internasional baru. Kelima, pendekatan kebutuhan pokok, dan keenam, pendekatan kemandirian.

Keenam pendekatan tersebut, sebagian besar merupakan “pakaian sang Kaisar” yang digunakan untuk menyembunyikan “kebugilan” imperialismenya., karena pada kenyataannya pembangunan hadir bukan dari faktor eksternal melainkan dari faktor internal.

Konsep pengembangan masyarakat adalah konsep yang menggarisbawahi sejumlah istilah yang telah digunakan sejak lama, seperti *community resource development, rural areas development, community economic development, rural revitalisation, dan community based development*. Menurut Blackburn⁵, *community development* menggambarkan makna penting dari dua konsep: *community*, bermakna kualitas

⁵Nasdian, Fredian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) hlm 30

hubungan sosial dan *development*, perubahan ke arah kemajuan yang terencana dan bersifat gradual atau berangsur-angsur maju. Makna ini penting untuk arti pengembangan masyarakat yang sesungguhnya.

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih belum diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan memiliki makna membangkitkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dalam menentukan masa depan mereka⁶. Konsep utama yang terkandung dalam pemberdayaan adalah bagaimana memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya.

Pemberdayaan memberikan tekanan pada otonom pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat.

⁶Suparjan dan Hempri, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), hlm : 43

Penerapan aspek demokrasi dan partisipasi dengan titik fokus pada lokalitas akan menjadi landasan bagi upaya penguatan potensi lokal. Oleh karenanya, pemberdayaan masyarakat juga difokuskan pada penguatan individu anggota masyarakat beserta pranata-pranatanya. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan ini adalah menempatkan masyarakat tidak sekedar sebagai objek melainkan juga sebagai subjek.

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Berbasis BMT

Pembangunan usaha pertanian bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran hasil perikanan serta meningkatkan kualitas dan daya saing hasil pertanian di pasaran dalam negeri dan luar negeri. Disamping untuk menciptakan iklim yang mendorong serta meningkatkan investasi swasta, koperasi dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimaksudkan untuk mendorong berkembangnya lembaga ekonomi dan pemasaran. Kegiatan program ini dikoordinasikan dengan kegiatan program-program terkait antara lain: pengembangan industri rumah tangga dan pedesaan, pengembangan industri kecil dan menengah, pengembangan usaha dan perdagangan, pengembangan koperasi⁷.

Menumbuhkembangkan wawasan usaha di pedesaan ini antara lain mencakup berbagai aspek seperti lingkungan strategi permintaan, sumber daya teknologi. Semua itu tidak terlepas betapa besar peranan swasta khususnya perbankan

⁷Soekartawi. Analisis Usaha Tani. (Jakarta : UI Press, 1995), hlm. 37

sebagai sumber permodalan untuk pembangunan usaha di pedesaan⁸. Salah satu sumber permodalan untuk pembangunan di pedesaan yang paling efektif adalah koperasi. Baik koperasi simpan dan koperasi dalam bentuk alat-alat produksi pertanian dalam membangun usaha di pedesaan koperasi tidak berjalan sendiri.

Koperasi juga selalu berupaya untuk lebih kuat sebagai pemodal usaha di pedesaan. Koperasi bersama dengan LKM-nya, akan merintis pembukaan Kedai Pesisir dan SPBU sederhana yang diperuntukkan bagi nelayan. Kedua kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk mengurangi beban masyarakat pesisir. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa rendahnya pendapatan masyarakat sekitar antara lain disebabkan oleh besarnya beban pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-harinya.

H. Metodologi Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Forsitama berlokasi di Dusun Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di BMT Forsitama dilihat dari letak geografisnya cukup dekat dengan perkotaan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2.Pendekatan Penelitian

⁸Soekartawi. Analisis Usaha Tani. (Jakarta : UI Press, 1995), hlm. 2

Penelitian tentang peran BMT Forsitama dalam pemberdayaan masyarakat ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi yang juga sering disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian studi adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayah garapannya, maka penelitian kasus ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi bila ditinjau dari sifat penelitiannya, mempunyai kasus yang lebih mendalam.⁹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa metodologi Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu yang *holistic*. Individu atau organisasi tidak boleh diisolasikan dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.¹⁰

3.Subjek Penelitian

Penelitian ini memilih informan yaitu sebagai Pimpinan BMT Forsitama; karyawan serta masyarakat sekitar. Sedangkan informan merupakan orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm 142

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 1990), hlm. 3.

Cara pemilihan informan untuk kalangan karyawan BMT Forsitama diambil beberapa Staff senior dan untuk kalangan masyarakat diambil dari perwakilan koordinator setiap kegiatannya. Sedangkan cara mendapatkan informasi adalah dengan bertanya kepada informan kunci yaitu dimulai kepada karyawan BMT mengenai kegiatan-kegiatan pemberdayaan apa yang dilakukan di BMT dan bagaimana perkembangannya, kemudian untuk menambah informasi dilakukan dengan bertanya kepada masyarakat sekitar dan mengenai kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan dalam menunjang Pemberdayaanmasyarakat. Karena pemberdayaan ini terkait dengan masyarakat maka peneliti juga menambah informan lagi yaitu masyarakat yang terkait dalam kegiatan pemberdayaan dengan bertanya mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan BMT, yakni nasabah aktif yang sedang mengambil program simpan pinjam serta informasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data sesuai dengan pokok permasalahan.¹¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 26.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur artinya wawancara yang dilakukan dengan sudah menetapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada Informan, sehingga pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada:

1) Pengelola BMT Forsitama

Wawancara dilakukan langsung kepada pengelola BMT untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, wawancara kepada pengelola untuk mendapatkan data mengenai peranan BMT dalam Pemberdayaan Masyarakat.

2) Karyawan BMT

Wawancara dilakukan kepada karyawan, guna mendapatkan data yang valid dan akurat dalam hal, tanggapan para nasabah BMT, kritik dan saran terhadap BMT dalam proses Pemberdayaan masyarakat.

3) Masyarakat sekitar

Wawancara kepada masyarakat, untuk mengetahui respon masyarakat serta beberapa kegiatan yang membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sosial.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, leger, agenda, foto, dan lain sebagainya.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil dari profil BMT, brosur, surat kabar, dan foto.

Peneliti membuat dokumen dalam proses observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan penelitian. Di dalam kegiatan observasi peneliti mengabadikan dengan menggunakan Foto dalam mengamati kondisi kantor BMT dalam menangani nasabah serta proses pemberdayaan meliputi kegiatan yang dilakukan masyarakat dan hasil dari kegiatan di BMT Forsitama dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

c. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan pengamatan non partisipan artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hlm. 28.

kegiatan yang mendalam hanya sebagai pengamat Independen.¹³

Peneliti mengamati kondisi BMT dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dan hasil dari kegiatan BMT dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

5. Teknik Analisa Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya, subjektivitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi, mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan kredibilitas atau tingkat kepercayaan untuk menentukan kevalidan data.

Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah dengan memperpanjang waktu tinggal dengan yang diteliti, observasi secara tekun, dan menguji data dengan dengan Triangulasi. Sedangkan Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber, metode dan teori yaitu:¹⁴

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹³Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 109

¹⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 1990), hlm. 33.

- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- c. Membandingkan hasil dokumentasi dengan pengamatan.

6. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu menyangkut tiga tahap dalam penelitian yang bersamaan (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.¹⁵ Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang konsep pemberdayaan masyarakat berbasis simpan pinjam.

Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Tahap pertama, yaitu reduksi data adalah proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara pemilihan. Kedua, yaitu penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data.

¹⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm 209.

I. Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang sistematis dan konsisten secara utuh, maka pembahasan dari skripsi ini akan dibagi per bab yang masing-masing berisi sub-bab. Bab-bab tersebut berisi tentang uraian dengan fokus yang berbeda-beda, tetapi mempunyai susunan yang teratur sehingga mampu terbaca secara mudah dan sistematis. Berikut uraian rinciannya:

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian ini.

Bab II. menguraikan tentang gambaran umum BMT Forsitama yang meliputi letak geografisnya, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi BMT Forsitama. Bab ini juga akan membahas struktur organisasi serta Komisaris, serta karyawan BMT Forsitama yang dijadikan sebagai objek lokasi penelitian.

Bab III. merupakan bab yang akan mendeskripsikan hasil implementasi konsep Pemberdayaan BMT berbasis simpan pinjam, pemberdayaan masyarakat dan serta partisipasi dan tanggapan masyarakat. Dalam bab ini juga akan membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan serta analisisnya.

Bab IV. merupakan bab penutup. Dalam bab penutup ini akan dikemukakan tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dan berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dengan adanya BMT Forsitama melalui programnya simpan pinjam ini menjadi salah satu alternatif bagi para usaha kecil maupun menengah dalam segi perbaikan ekonomi dan peningkatan usaha mereka. Hal ini terbukti dengan tidak digunakannya sistem bunga dalam penentuan bagi hasil (*mudharabah*) dan menambah banyaknya nasabah yang ikut program simpan pinjam di BMT Forsitama.
2. Peran BMT dalam pemberdayaan masyarakat kecil khususnya pedagang kecil dan menengah dengan memberikan simpan pinjam tersebut para nasabah yang ada di pasar Berbah dan sekitarnya diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang hidup di garis bawah kemiskinan mampu bangkit dan berubah, dari masyarakat yang kurang mampu atau tidak berdaya menjadi mampu dan berdaya, menghapuskan riba karena dinilai memberatkan masyarakat yang meminjam. Sedangkan harapan nasabah pasar Berbah terhadap BMT Forsitama adalah bisa memfasilitasi dan terus menolong

mereka pedagang kecil dalam segi peminjaman yang digunakan sebagai modal usaha dan peningkatan usaha termasuk membiayai keperluan untuk hidup sehari-hari, biaya anak-anak sekolah dan lainnya, sehingga pada akhirnya diharapkan terciptanya sumber penghasilan dan lapangan kerja baru. Maka harapan BMT dalam pemberdayaan masyarakat khususnya para pedagang kecil dan wirausaha berharap yang awalnya hidup dibawah garis kemiskinan mampu dapat berubah menjadi lebih berdaya tersedianya lapangan usaha bagi para nasabah dan menghapuskan yang namanya istilah “riba”.

3. Adanya kesesuaian antara harapan para nasabah pasar Berbah dan sekitarnya dengan harapan BMT Forsitama yaitu program simpan pinjam sebagai modal usaha baik itu awal maupun tambahan yang dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup mereka. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dan kemajuan dalam bidang ekonomi, termasuk terciptanya lapangan usaha baru, dan menghapus istilah riba, selain itu untuk peningkatan kualitas dan kuantitas SDM masyarakat tersebut. Dengan demikian, BMT Forsitama berperan tepat dan baik, hal ini dikarenakan BMT Forsitama memenuhi semua harapan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para nasabah pasar Berbah dan sekitarnya.
4. Adapun hal ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat pada program simpan pinjam. Faktor pendukung antara lain : letak lokasi yang dekat, tidak ada

sistem bunga dan bagi hasil kecil sehingga menambah banyaknya nasabah, dari sisi program sangat membantu pedagang kecil menjadi mandiri dan berdaya, pinjaman yang diberikan dan pembayaran angsuran memudahkan pedagang. Sedangkan faktor penghambat pada program ini : tidak ada bimbingan dan pelatihan kewirausahaan yang intensif bagi UKM, persaingan pasar cukup ketat dan pedagang yang sudah mapan ikut program ini.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis terhadap program pemberdayaan para usaha mikro (pedagang kecil) melalui program simpan pinjam oleh BMT Forsitama yaitu:

1. Pemberdayaan para pedagang kecil melalui pemanfaatan program simpan pinjam yang merupakan salah satu program yang ada di BMT Forsitama. Namun, akan lebih baik bila nasabah tersebut langsung diberikan bimbingan dan pelatihan tentang kewirausahaan yang lebih baik dan motivasi biar selalu semangat dalam menjalankan pekerjaannya dan itu merupakan salah satu upaya peningkatan SDM juga.
2. Disarankan kepada para nasabah dalam pengambilannya harus tepat waktu, karena uang yang dipinjamkannya itu akan diputar kembali. Dengan demikian saran dan harapan yang peneliti pandang perlu untuk disumbangkan dengan harapan akan memperoleh respon positif dari pihak yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Kasiyanto, M.J. *Masalah dan Strategi Pembangunan Indonesia*. Jakarta :Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1991.
- Kasryno, F., J.F. Stepanek. *Dinamika Pembangunan Pedesaan*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung:Rosdakarya, 1990.
- Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*,terj. Tim Penerjemah STKS Bandung
- Makmur, Syarif. 2003. *Gagasan Pemberdayaan dan Partisipasi : Sebuah Konsepsidan Aplikasi untuk Masyarakat Lokal*. Jakarta : PT Wahyu Media Pertiwi.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*
- Rukminto Adi, Isbandi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Soemitra, Andri, M.A. *BANK dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana 2009
- Sudarsono, Heri. *BANK dan Lembaga Keuangan Syariah deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia 2008

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Suparjan dan Hempri, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2003
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997.
- Tri Winari, 1998, *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*, Yogyakarta : Aditya Media, 1998.

LAMPIRAN



Gambar 1: Plakat jalan di depan kantor BMT Forsitama



Gambar 2 : Kantor BMT Forsitama (tampak depan)



Gambar 3 : Staf BMT Forsitama (kiri-kanan; Ita, Lia, Bpk. Didit, Bpk. Bukhori)



Gambar 4 : Manager BMT Forsitama (Bpk. Bukhori, S.Ag.)

Ketentuan Simpanan

Syarat-syarat simpanan

1. Mengisi formulir simpanan
2. Besedia menjadi anggota KSPPS BMT FORSITAMA
3. Membayar setoran awal Rp. 10.000,-
4. Khusus simpanan mudhorabah setoran awal
 - Mudhorabah umum Rp. 100.000,-
 - Mudhorabah berjangka Rp. 1.000.000,-

Bagi Hasil Simpanan

1. Bagi hasil simpanan diberikan setiap bulan sesuai dengan proporsi simpanannya
2. Bagi hasil simpanan langsung masuk dalam rekening simpanan



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah

BMT FORSITAMA

BH: 035/BH/XV-4/KAB-SLM/X/2008

Ketentuan Pembiayaan

Umum

1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
2. Besedia menjadi anggota KSPPS BMT FORSITAMA
3. FC KTP, KK, Akta Nikah (yang sudah menikah), Rek listrik/telp, Slip gaji, laporan keuangan
4. Jaminan
5. Siap untuk disurvei

Karyawan atau Pegawai

1. Melengkapi sesuai persyaratan umum diatas
2. FC slip gaji 3 bulan terakhir
3. Mendapat persetujuan dari pimpinan perusahaan

Kelompok Usaha

1. Melengkapi sesuai persyaratan umum diatas
2. Anggota kelompok minimal 5 orang
3. Memiliki kepengurusan minimal Ketua dan Bendahara/Sekretaris
4. Bersifat tanggung renteng antar anggota



"...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah..."
(QS. Al-hasyr : 7)

Contact Person : *Wiwini*
 081578000451

Bersama Kita Sejahtera



Jl. Tanjungtirto Teguhan Kalitirto Berbah Sleman 55573 Telp./Fax. (0274) 4986206

Gambar 5 : Brosur sebar BMT Forsitama (tampak luar)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

BMT FORSITAMA

Baitul Maal wat Tamwil

Merupakan lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. BMT terdiri dari dua lembaga yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga yang menghimpun dana dari anggota dalam bentuk Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf (ZISWAF) kemudian disalurkan kembali kepada yang berhak. Sedangkan Baitul Tamwil menghimpun dana dari anggota dan dikelola kembali untuk kepentingan anggota (pembiayaan).

Keuntungan Berinvestasi di BMT

1. Perasaan nyaman karena di kelola dengan pola syariah
2. Penyimpan berperan serta dalam mengembangkan ekonomi syariah
3. Setiap bulan akan memperoleh bagi hasil atau bonus
4. Penarikan simpanan dapat dilakukan pada setiap hari jam kerja
5. Dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan

Produk-produk BMT

1. Produk simpanan
 - Simpanan Wadiah
 - Simpanan Mudhorobah
 - Simpanan Mudhorobah berjangka
2. Produk Pembiayaan
 - Pembiayaan Mudhorobah (Modal Kerja)
 - Pembiayaan Musyarakah (Kangsi Modal kerja)
 - Pembiayaan Murobahah
 - Pembiayaan Ijarah
 - Pembiayaan Rahn

1. Mudhorobah

Adalah aqad kerjasama usaha antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama (Shohibul Maal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (Mudhorib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha tersebut. Keuntungan usaha tersebut di bagi berdasarkan proporsi nisbah yang disepakati kedua belah pihak.

2. Musyarakah

Adalah aqad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi menyertakan modal. Masing-masing pihak berhak atas keuntungan yang didapat dari usaha yang dikelola berdasarkan kontribusi modal yang disetorkannya.

3. Murobahah

Adalah aqad jual beli barang dengan ketentuan harga pokok ditambah margin atau keuntungan yang sudah disepakati, sedangkan pembayarannya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang disepakati

4. Ijarah

Adalah aqad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri

5. Rahn

Adalah aqad menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan uang sebagai gantinya

Syarat Keanggotaan

1. Siapa saja yang ingin bergabung ke KSPPS BMT FORSITAMA "WAJIB" menjadi anggota minimal menjadi calon anggota
2. Mengisi formulir keanggotaan
3. Menyerahkan fc KTP/KK, Akta Nikah (yang sudah menikah)
4. Membayar administrasi keanggotaan Rp. 10.000,-
5. Membayar simpanan pokok Rp. 100.000,-
6. Membayar simpanan wajib setiap bulan minimal Rp. 10.000,-

Amanah Dan Profesional

Gambar 6 : Brosur sebar BMT Forsitama (tampak dalam)

CURRICULUM VITAE

A. Biografi Pribadi

Nama : Za'im Ukhrowi
TTL. : Sleman, 24 Mei 1993 (25 tahun)
Alamat: Krasaan, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yk.
RT 03 / RW 18 / no.100
e-mail : zaim.ukhrowi@gmail.com
No.HP : 085885637840/082331460940



B. Riwayat Pendidikan:

| Jenjang | Nama Sekolah | Tahun |
|---------|------------------------|-----------|
| TK | TK Kusuma II Jogotirto | 1997-1999 |
| SD | SD N Jagamangsan III | 1999-2005 |
| SMP | SMP N 1 Piyungan | 2005-2008 |
| SMA | SMA N 5 Yogyakarta | 2008-2011 |
| S1 | UIN Sunan Kalijaga | 2011-2019 |

C. Pengalaman Pekerjaan

1. Gardep (Garda Depan) PT. ADD (Aseli Dagadu Djokdja)
Jobdesk: *Customer Service, Direct Selling, Image Career, Entertain.*
Kontrak 8 bulan (23 Juli 2012 s/d 31 Maret 2013)
2. Mahasiswa Parttime Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jobdesk: *Operator + Shelving + Server*
Kontrak 1 tahun (1 November 2013 s/d 31 Oktober 2014)
3. FL Omus (*Front Liner*) PT. ADD (Aseli Dagadu Djokdja)
Jobdesk: *Customer Service, Direct Selling, Image Career, Entertain + spv & kasir gerai*
Kontrak 1 tahun (1 Maret 2014 s/d 31 Maret 2015)
4. Crew Freelance Event Organizer